

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pertanggungjawaban pidana terhadap anak sebagai penjual narkoba dengan studi kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan. Permasalahan yang dikaji meliputi bagaimana pertanggungjawaban pidana anak dalam tindak pidana narkoba, bagaimana penerapan sistem peradilan pidana anak, serta bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap anak sebagai pelaku penjualan narkoba. Penelitian ini penting dilakukan mengingat keterlibatan anak dalam peredaran narkoba semakin meningkat, sementara di sisi lain anak memiliki kedudukan khusus yang memerlukan perlindungan hukum.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Sumber bahan hukum terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menekankan pada penafsiran terhadap peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan yang menjadi objek kajian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap anak sebagai penjual narkoba tidak dapat disamakan dengan orang dewasa, karena harus memperhatikan kemampuan bertanggung jawab, unsur kesalahan, serta kemungkinan adanya faktor pemaaf dan pembeda. Penerapan sistem peradilan pidana anak dalam kasus narkoba telah mengatur mekanisme khusus melalui tahapan penyidikan, penuntutan, dan persidangan dengan mengedepankan diversi dan keadilan restoratif, meskipun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai hambatan. Sementara itu, pertimbangan hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Medan tidak hanya didasarkan pada aspek yuridis, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosiologis dan filosofis, meskipun dalam beberapa kasus masih terdapat kecenderungan yang belum sepenuhnya konsisten terhadap prinsip perlindungan anak.

**Kata kunci:** pertanggungjawaban pidana, anak, narkoba, sistem peradilan pidana anak, pertimbangan hakim.